

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “RYS” UMUR 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 2
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Dilaksanakan Di UPTD. Puskesmas Marga I,
Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan**



Oleh:

NI MADE DEWI SEMERTI

NIM. P07124324190

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “RYS” UMUR 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 2
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Dilaksanakan Di UPTD. Puskesmas Marga I,
Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan
Komplementer Program Studi Profesi Bidan**

Oleh:

NI MADE DEWI SEMERTI

NIM. P07124324190

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "RYS" UMUR 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 2
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

OLEH:

NI MADE DEWI SEMERTI

NIM. P07124324190

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb

NIP. 198101302002122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “RYS” UMUR 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh:

NI MADE DEWI SEMERTI

NIM. P07124324190

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 28 Oktober 2025

TIM PENGUJI:

1. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed (Ketua) (.....)
2. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb (Sekretaris) (.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK

KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Bdn.Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE FOR “RYS,” A 25-YEAR-OLD MULTIGRAVIDA WOMAN
FROM 18 WEEKS AND 2 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF THE
POSTNATAL PERIOD**

*The study was conducted at the Marga I Public Health Center, Marga District,
Tabanan Regency*

ABSTRACT

Continuity of Care (COC) provided by midwives is an integrated and continuous service given to pregnant women that covers four critical stages or phases in a woman's life, namely the preconception period, pregnancy, childbirth and birth of the baby, and the postnatal period. Mrs. RYS, aged 25, was pregnant with her second child. She had a Poedji Rochayati score of two and did not exclusively breastfeed her first child because she was working. This continuous care also aimed to determine the results of the care provided to Mrs. RYS from 18 weeks and 2 days of pregnancy to the postpartum period and newborn baby according to standards. The case study data used primary and secondary data through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided from April 2025 to October 2025. Mother “RYS”'s pregnancy progressed physiologically. During her pregnancy, mother “RYS” was given complementary therapy in the form of pregnancy exercises. The mother's labor was normal, vaginal delivery. The baby cried immediately after birth, was active, and weighed 3100 grams at birth. The baby was female. HB0 immunization and vitamin K injection were administered, and early initiation of breastfeeding was successful within the first hour. The postpartum period, including uterine involution, lochia discharge, and psychological changes, proceeded within normal limits. Neonatal care was provided according to midwifery standards with a nurturing, caring, and supportive approach. Based on the results obtained, it is concluded that midwifery care for the mother “RYS” from pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn care proceeded physiologically. It is hoped that the pregnant mother will gain experience from the care provided for her next pregnancy.

Keywords: Continuity of Care, Complementary, Midwifery Care

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “RYS” UMUR 25 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan Di UPTD. Puskesmas Marga I, Kecamatan
Marga, Kabupaten Tabanan

ABSTRAK

Continuity of Care (COC) yang dilakukan oleh bidan merupakan layanan terintegrasi dan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu hamil yang mencakup empat tahap atau fase kritis dalam kehidupan perempuan yaitu masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan kelahiran bayi hingga *postnatal*. Ibu 'RYS' usia 25 tahun, hamil anak kedua, skor Poedji Rochayati dua tidak memberikan ASI secara eksklusif pada anak pertama dengan alasan bekerja. Asuhan berkelanjutan ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “RYS” dari kehamilan usia 18 minggu 2 hari sampai masa nifas dan bayi baru lahir sesuai standar. Data studi kasus menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan April 2025 sampai Oktober 2025. Kehamilan ibu “RYS” berjalan secara fisiologis. Pada masa kehamilan ibu “RYS” diberikan terapi komplementer yoga hamil. Persalinan ibu berlangsung normal secara pervaginam. Bayi lahir segera menangis, gerak aktif dan berat lahir 3100 gram dengan jenis kelamin perempuan. Imunisasi HB0, injeksi vitamin K sudah diberikan dan IMD berhasil pada 1 jam pertama. Masa nifas proses involusi uterus, pengeluaran *lochea*, dan psikologis berlangsung dalam batas normal. Asuhan neonatus diberikan sesuai standar kebidanan dengan pendekatan asah, asih dan asuh. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan asuhan kebidanan kepada ibu “RYS” dari hamil, bersalin, nifas, dan BBL berlangsung secara fisiologis. Diharapkan ibu hamil mendapatkan pengalaman dari asuhan yang diberikan untuk kehamilan berikutnya.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, Komplementer, asuhan kebidanan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Continuity of Care (COC) yang dilakukan oleh bidan merupakan layanan terintegrasi dan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu hamil yang mencakup empat tahap atau fase kritis dalam kehidupan perempuan yaitu masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan kelahiran bayi hingga *postnatal*. Ibu 'RYS' usia 25 tahun, hamil anak kedua, skor Poedji Rochayati dua tidak memberikan ASI secara eksklusif pada anak pertama dengan alasan bekerja. COC adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih ibu "RYS" untuk diberikan asuhan secara *Continuity of Care* serta asuhan kebidanan komplementer. Kunjungan pertama ibu "RYS" pada tanggal 7 April di UPTD Puskesmas Marga I dengan umur kehamilan 18 minggu 2 hari merupakan primigravida usia 25 tahun dengan kehamilan risiko rendah dengan skor 2 berdasarkan skor Poedji Rochjati sehingga persalinan dapat dilakukan di Puskesmas atau di Klinik Bersalin.

Ibu "RYS" beralamat di Br Semingan, Desa Petiga Kecamatan Marga yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "RYS" beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 18 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi pada buku KIA.

Asuhan kehamilan pada ibu "RYS" dimulai dari usia kehamilan 18 minggu 2 hari. Pada kehamilan trimester I ibu "RYS" melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali di Klinik Mutiara Bunda dan sudah melakukan usg sebanyak satu kali. Selama kehamilan trimester II ibu "RYS" sudah rutin melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Marga I dan Klinik Mutiara Bunda. Ibu sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 12T. Pada masa kehamilan sudah memenuhi minimal 6 kali kunjungan

ANC, bahkan ibu “RYS” sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 kali. Ibu “RYS” juga mendapatkan dua kali pemeriksaan USG dan skirining kesehatan jiwa saat kehamilan dan nifas. Selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janinnya. Saat hamil ibu sudah diberikan pelayanan kebidanan komplementer yaitu yoga prenatal dan memanfaatkan birthingball.

Persalinan pada ibu “RYS” berlangsung normal. Ibu “RYS” mengalami proses persalinan kala I selama 5 jam 50 menit yang dihitung awal kontraksi sampai ada tanda gejala kala II. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu “RYS” yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas, membantu memilih posisi, melakukan pijat *sacrum* dengan melibatkan suami untuk mengurangi rasa nyeri serta memanfaatkan *birthingball* saat persalinan kala I. Setelah bayi lahir ibu langsung diberikan suntikan oksitosin 10 IU. Kala III ibu “RYS” berlangsung fisiologis selama 5 menit. Pemantauan kala IV pada ibu “RYS” dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua dengan hasil dalam batas normal. Bayi mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu KN1 sampai KN4 serta mendapatkan pelayanan komplementer berupa pijat bayi.

Masa nifas ibu “RYS” dimulai dari 2 jam PP hingga KF4 (42 hari masa nifas) berlangsung secara fisiologis. Ibu mendapatkan kunjungan empat kali selama masa nifas. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Pada kunjungan KF 1 Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik setiap saat sesuai kehendak bayinya (*on demand*) dan ibu ingin memberikan ASI eksklusif. Selama masa nifas ibu dan suami diajarkan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan terapi non-farmakologi yang bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin, yang berperan penting dalam produksi dan pengeluaran ASI. Pada kunjungan nifas kedua dan ketiga, ibu diingatkan kembali untuk tetap melakukan senam kegel untuk mempercepat penyembuhan dan mengurangi nyeri luka perineum. Pada Kunjungan nifas keempat ibu dan suami telah memutuskan menggunakan alat kontrasepsi IUD dan telah melakukan pemasangan IUD yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan ibu selanjutnya.

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari, meliputi IMD, pemantauan tumbuh dan kembang bayi melalui KN1 sampai KN3. Pada saat bayi baru

lahir telah diberikan suntikan vitamin K, profilaksis salep mata, serta imunisasi HB0. Bayi sudah mendapatkan pemeriksaan SHK dan skrining PJB dengan hasil dinyatakan lolos. Bayi diberikan ASI dan berencana dilakukan secara eksklusif. Pemenuhan kebutuhan asah, asih, dan asuh bayi juga telah terpenuhi. Asah yang diberikan meliputi pemberian stimulasi kepada bayi dengan cara mengajak berkomunikasi melalui kontak mata dan sentuhan. Kebutuhan asih diberikan dengan cara memberikan kasih sayang kepada bayi melalui dekapan, ciuman dan pemberian rasa nyaman. Asuh diberikan melalui perawatan bayi sehari-hari seperti memandikan, mengganti popok dan memberikan ASI. Bayi diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang telah dipraktekkan sejak puluhan tahun yang dipercaya dapat mempengaruhi perkembangan bayi

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan pada ibu “RYS” dan bayinya dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya komplikasi pada ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI eksklusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi alat kontrasepsi dalam rahim IUD. Saran kedepannya, agar bidan selalu dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan Akhir Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Asuhan Kebidanan Pada Ibu “RYS” Umur 25 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas Asuhan Dilaksanakan Di UPTD. Puskesmas Marga I, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan tepat pada waktunya. Laporan akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb., S. Kep., Ners, M. Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn.Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb. sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
4. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
5. dr I Gede Made Sirtamaya selaku Kepala UPTD Puskesmas Marga I atas ijin yang telah diberikan
6. Ibu RYS dan keluarga selaku responden atas kesempatan yang diberikan untuk memberikan asuhan COC
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan COC ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan COC ini.

Denpasar, Oktober 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dewi Semerti
NIM : P07124324190
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "RYS" Umur 25 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini bukan karya sayasendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Made Dewi Semerti
P0712432419

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Pikir	77
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	78
A. Informasi klien/keluarga	78
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	85
C. Penatalaksanaan	85
D. Jadwal Kegiatan	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Hasil	92

B. Pembahasan.....	133
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	152
A. Simpulan	152
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu pemberian dan masa perlindungan imunisasi TT	13
Tabel 2 Jenis Pemeriksaan Pelayanan Antenatal Terpadu.....	19
Tabel 3 Riwayat Pemeriksaan Ibu "RYS" Tahun 2025.....	80
Tabel 4 Perencanaan Tindak Lanjut	86
Tabel 5 Hasil penerapan Pada Ibu "RYS" Beserta Janinnya yang menerima Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	93
Tabel 6 Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu "RYS" Selama Masa Persalinan/Kelahiran	103
Tabel 7 Hasil Penerapan Pada Ibu "RYS" menerima asuhan kebidanan pada masa nifas secara komprehensif.....	115
Tabel 8 Hasil Penerapan pada Ibu "RYS" yang menerima asuhan pada neonatus dan bayi di Rumah Sakit, Puskesmas, dan Rumah ibu "RYS".....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Ibu “RYS” Usia 26 tahun, Multigravida dari Trimester II sampai 42 hari Masa Nifas.....	77
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Mengasuh Pasien	157
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden	158
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	159
Lampiran 4 Ijin Mengasuh Pasien.....	160
Lampiran 5 Partograf	161
Lampiran 6 Dokumentasi.....	163